

2025

LAPORAN KINERJA

Asisten Deputi
Tenaga dan Organisasi
Pembudayaan Olahraga

Deputi Pembudayaan Olahraga
Kementerian Pemuda dan Olahraga

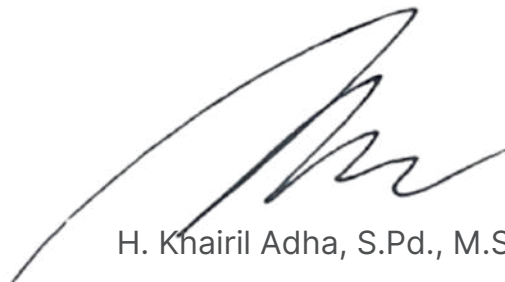
Kata Pengantar

Sebagai ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT, kami memanjatkan Alhamdulillah atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Akuntabilitas Kinerja Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga Tahun 2025 dapat disusun dan diselesaikan tepat waktu. Laporan ini merupakan wujud komitmen dalam mendukung penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bersih (good governance and clean government), sekaligus sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja kepada pemerintah dan masyarakat.

Laporan Kinerja ini menyajikan rencana dan capaian kinerja Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga selama Tahun Anggaran 2025, yang disusun berdasarkan Rencana Strategis Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2025–2029. Penyusunan laporan ini juga merupakan pelaksanaan kewajiban sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, antara lain Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014, serta Permenpan-RB Nomor 53 Tahun 2014.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan dan belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, kami terbuka terhadap saran dan masukan yang konstruktif guna penyempurnaan laporan di masa mendatang. Semoga laporan ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi pelaksanaan tugas dan fungsi Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga.

Jakarta, Januari 2026
Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi
Pembudayaan Olahraga



H. Khairil Adha, S.Pd., M.Si.

Ringkasan Eksekutif

Akuntabilitas merupakan asas utama dalam tata kelola pemerintahan yang baik sebagai bentuk pertanggungjawaban atas amanah dan mandat lembaga. Berdasarkan prinsip tersebut, Laporan Akuntabilitas Kinerja Asisten Deputy Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga Tahun Anggaran 2025 disusun untuk menyajikan capaian kinerja selama satu tahun anggaran.

Sesuai Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999, Laporan Akuntabilitas Kinerja menjadi kebutuhan instansi untuk analisis dan evaluasi kinerja. Laporan Tahun Anggaran 2025 menyajikan pelaksanaan dan pengukuran program Asisten Deputy Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga dalam meningkatkan kapasitas serta jumlah tenaga dan organisasi pembudayaan olahraga yang kompeten.

Pengukuran kinerja Asisten Deputy Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga Tahun Anggaran 2025 mencakup kinerja sasaran dan kegiatan. Indikator yang digunakan meliputi input, output, dan outcome yang ditetapkan secara realistis berdasarkan tujuan, sasaran, serta data pendukung untuk menilai keberhasilan capaian kinerja.

Secara umum, capaian kinerja sasaran Asisten Deputy Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga telah memenuhi target yang ditetapkan, yang meliputi:

1. penyusunan rekomendasi kebijakan pengembangan tenaga dan organisasi pembudayaan olahraga;
2. koordinasi dan sinkronisasi peningkatan tenaga dan organisasi pembudayaan olahraga;
3. fasilitasi dan pembinaan lembaga pembudayaan olahraga; serta
4. fasilitasi dan pembinaan tenaga olahraga layanan khusus, pendidikan, dan masyarakat melalui sertifikasi terstandar.



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	1
Ringkasan Eksekutif	2
Daftar Isi	3
<hr/>	
PENDAHULUAN	4
• Latar Belakang	6
• Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi	7
• Kondisi Sumber Daya Manusia Aparatur	9
• Potensi Permasalahan	10
• Sistematika Pelaporan	10
<hr/>	
PERENCANAAN KINERJA	11
• Rencana Strategis dan Pohon Kinerja	12
• Rencana Kerja	12
• Indikator Kinerja Utama	13
• Perjanjian Kinerja	16
• Postur Anggaran	16
<hr/>	
AKUNTABILITAS KINERJA	17
• Pengukuran Kinerja	18
• Capaian Kinerja	39
• Realisasi Anggaran	39
<hr/>	
PENUTUPAN	40
• Kesimpulan Permasalahan dan Rekomendasi Perbaikan	41
• Succes Story	41
<hr/>	
LAMPIRAN	43
• Perjanjian Kinerja	46
• Matriks Cascading dukungan kegiatan.	49
• Dokumentasi Kegiatan	49
<hr/>	

Pendahuluan

Terselenggaranya pemerintahan yang baik dan bersih (good governance and clean government) merupakan prasyarat untuk mewujudkan aspirasi masyarakat serta tujuan bangsa dan negara. Hal ini menuntut adanya sistem pertanggungjawaban yang jelas, terukur, dan sah agar penyelenggaraan pemerintahan berjalan efektif, efisien, bersih, dan bebas dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Upaya tersebut sejalan dengan TAP MPR RI Nomor XI/MPR/1998 yang menegaskan asas penyelenggaraan negara, khususnya asas akuntabilitas. Akuntabilitas dimaknai sebagai kewajiban bertanggung jawabkan setiap kegiatan dan hasil penyelenggaraan negara kepada masyarakat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi, sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Melalui Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang AKIP, setiap instansi pemerintah wajib menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja. Sehubungan itu, Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga wajib menyusun laporan kinerja dan rencana kerja tahunan sebagai wujud transparansi, akuntabilitas, serta pengarah program agar lebih fokus dan tepat sasaran.



Latar Belakang

Dasar Hukum

DAFTAR PENANGANAN C
ANTUAN HIDUP DAS



1

TAP MPR RI Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;

2

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;

3

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;

4

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2005 tentang Perencanaan Pembangunan Nasional;

5

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2022 tentang Kebudayaan Olahraga ;

6

Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;

7

Peraturan Presiden Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah;

8

Peraturan Presiden Nomor 21 Tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga;

9

Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia;

10

Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2025-2029.

11

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2005 tentang Perencanaan Pembangunan Nasional;

12

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 187 Tahun 2025 Tentang Kementerian Pemuda dan Olahraga;

13

Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 Tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

14

Permenpan-RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;

15

Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 1 Tahun 2025 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pemuda dan Olahraga; dan

16

Keputusan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 12 Tahun 2025 tentang Sistem Kerja di Lingkungan Kementerian Pemuda dan Olahraga.

Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi

Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga pada Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga, Kementerian Pemuda dan Olahraga, berdasarkan Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 1 Tahun 2025, mempunyai tugas melaksanakan perumusan, koordinasi, sinkronisasi, serta evaluasi kebijakan di bidang tenaga dan organisasi pembudayaan olahraga. Tugas tersebut diarahkan untuk memastikan tersedianya sumber daya manusia keolahragaan dan organisasi pembudayaan olahraga yang kompeten, profesional, dan berkelanjutan dalam mendukung peningkatan budaya olahraga nasional.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Asisten Deputi menyelenggarakan fungsi penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan kebijakan di bidang tenaga dan organisasi pembudayaan olahraga.

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi, pola kerja Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga dibagi ke dalam beberapa klaster utama. Klaster Tenaga Olahraga Masyarakat berfokus pada pembinaan dan pelatihan tenaga keolahragaan yang berada di bawah koordinasi organisasi olahraga masyarakat. Klaster Tenaga Olahraga Pendidikan diarahkan pada peningkatan kapasitas tenaga keolahragaan dalam lingkungan pendidikan melalui kerja sama dengan berbagai organisasi profesi. Klaster Tenaga Olahraga Layanan Khusus difokuskan pada penguatan kompetensi tenaga yang melayani kelompok berkebutuhan khusus secara inklusif. Selain itu, Bidang Organisasi Pembudayaan Olahraga berperan dalam koordinasi, bimbingan teknis administrasi, serta monitoring dan evaluasi induk organisasi olahraga. Bidang Rekomendasi Kebijakan berfungsi menghasilkan pedoman, petunjuk teknis, dan panduan sebagai dasar implementasi program dan kegiatan pembudayaan olahraga.

Kondisi Sumber Daya Manusia Aparatur



Khairil Adha, S.Pd., M.Si

Asisten Deputi

Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga



**Dr. Angga
Prananda Bakti,
S.Pd, M.Pd**

Ketua Tim
Fasilitasi dan
Pembinaan Tenaga
Olahraga
Masyarakat



**Beben Guniandi,
S.Sos, M.M.**

Ketua Tim
Fasilitasi dan
Pembinaan Tenaga
Pendidikan



**Yoecky
Wiedhika Alfa
Prastha, S.Sos**

Ketua Tim
Fasilitasi dan
Pembinaan Tenaga
Olahraga Layanan
Khusus



**Foremil Deila
Pandu Silalahi,
S.T., M.M.,
QRMA.**

Ketua Tim
Naskah
Rekomendasi
Kebijakan



**Dian Noor
Sholikhin, S.Pd,
M.Pd.**

Ketua Tim
Fasilitasi Tata Kelola
Organisasi



Suminta, S.E.
Anggota



Dini Yusli Yanti
Anggota



**Dodi Apriana,
S.Pd.**
Anggota



**Wahyu
Kurniawan, S.Or**
Anggota



**Cut Sheila
Nansiska, S.E.**
Anggota



**Novita Noor
Isnaeni, S.E.**
Anggota



Fathuddin
Anggota



Ruhiat
Anggota



Heryanto
Anggota



**Ade Vina
Mardila, S.Pd.**
Anggota

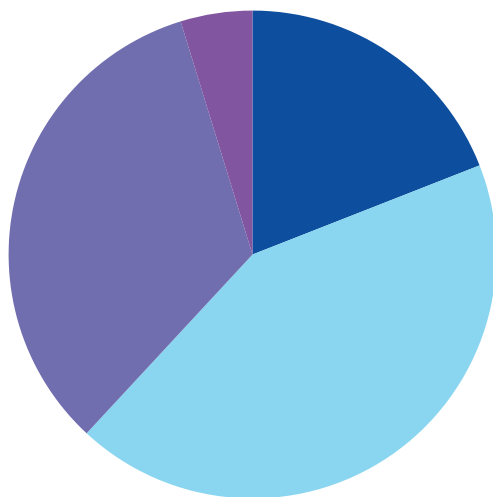
Data PNS dan PPPK

Jumlah PNS dan PPPK di lingkungan Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga berjumlah 17 orang dengan perincian sebagai berikut :

Menurut Golongan Ruang Kepegangatan

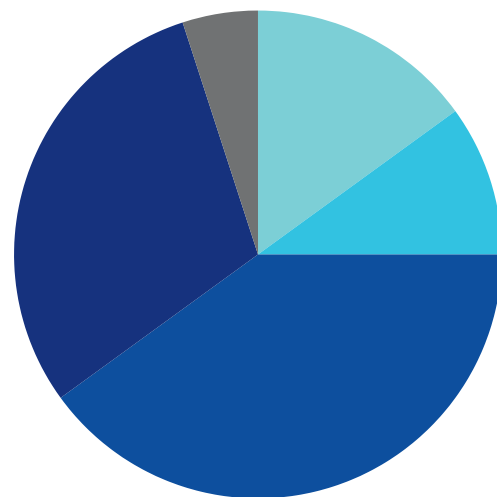
Golongan Kepegangatan

- Golongan IV
- Golongan III
- Golongan IX (PPPK)
- Staff

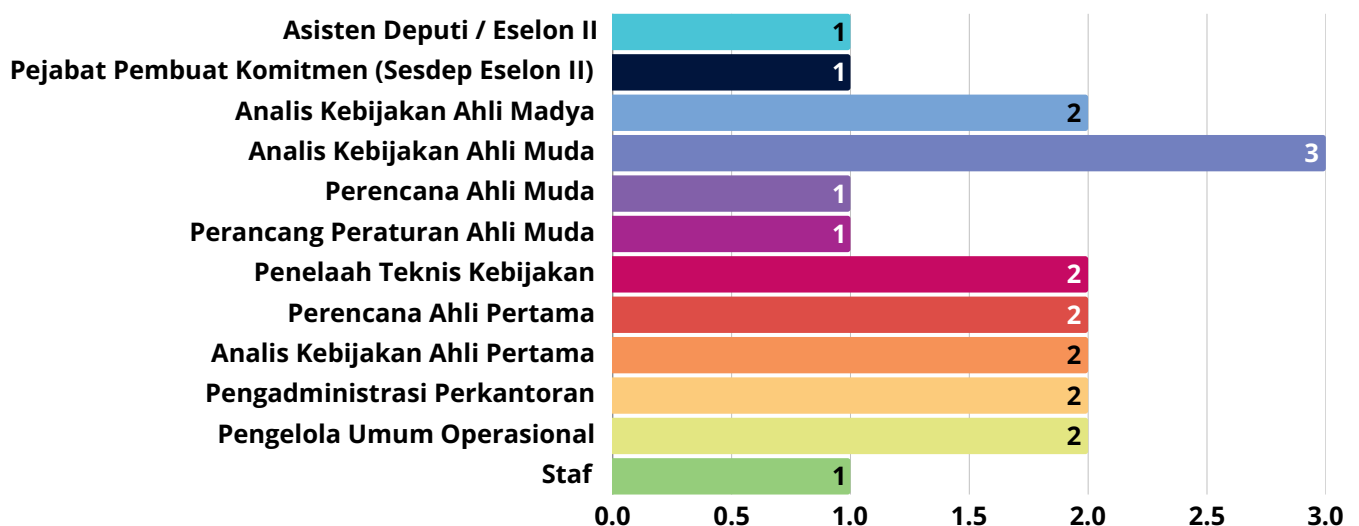


Pendidikan

- SLTP
- SLTA
- S-1
- S-2
- S-3



Distribusi Jabatan



Potensi Permasalahan

Pelaksanaan tugas Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga pada Tahun 2025 menghadapi sejumlah potensi permasalahan yang perlu dicermati secara komprehensif. Salah satu faktor utama adalah adanya **perubahan Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) Kementerian Pemuda dan Olahraga pada Tahun 2025** yang berdampak pada penyesuaian tugas, fungsi, serta pola koordinasi antarunit kerja. Perubahan ini berpotensi menimbulkan transisi dalam pelaksanaan program dan kegiatan, khususnya pada tahap perencanaan, penganggaran, dan pelaporan kinerja.

Selain itu, kompleksitas lingkup pembinaan tenaga dan organisasi pembudayaan olahraga yang mencakup **olahraga masyarakat, olahraga pendidikan, dan olahraga layanan khusus** menuntut koordinasi lintas sektor yang kuat. Pada praktiknya, masih terdapat tantangan berupa belum meratanya **kapasitas SDM tenaga keolahragaan**, perbedaan tingkat kesiapan organisasi olahraga di daerah, serta keterbatasan pemahaman terhadap **norma, standar, prosedur, dan kriteria** yang telah ditetapkan. Kondisi ini berpotensi memengaruhi efektivitas pelaksanaan pelatihan, sertifikasi, serta pembinaan organisasi pembudayaan olahraga.

Dari sisi kelembagaan, jumlah dan ragam induk organisasi olahraga yang menjadi mitra pembinaan memerlukan sistem **koordinasi, monitoring, dan evaluasi yang terintegrasi**. Keterbatasan data dan sistem informasi yang belum sepenuhnya terbaru juga menjadi tantangan dalam pengambilan keputusan berbasis kinerja. Oleh karena itu, diperlukan penguatan tata kelola, penyesuaian mekanisme kerja pasca perubahan SOTK, serta peningkatan sinergi dengan pemangku kepentingan pusat dan daerah agar pelaksanaan kebijakan Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga Tahun 2025 dapat berjalan **efektif dan akuntabel**.

Sistematika Pelaporan

Secara sistematis, Laporan Kinerja Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga Tahun 2025 disusun sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini memuat latar belakang; tugas, fungsi, dan struktur organisasi Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga; kondisi sumber daya manusia aparatur; potensi permasalahan dalam pelaksanaan tugas; serta sistematika pelaporan.

Bab II Perencanaan Kinerja

Bab ini berisi rencana strategis dan pohon kinerja Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga; rencana kerja; indikator kinerja utama; perjanjian kinerja; serta postur anggaran.

Bab III Akuntabilitas Kinerja

Bab ini memuat pengukuran kinerja; capaian kinerja Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga; realisasi anggaran; analisis efisiensi penggunaan sumber daya; dukungan terhadap prioritas nasional; serta pemantauan pelaksanaan kegiatan tematik.

Bab IV Penutup

Bab ini berisi simpulan umum atas capaian kinerja Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga serta langkah dan upaya perbaikan yang akan dilakukan pada periode selanjutnya guna meningkatkan kinerja.

Lampiran

Dokumen yang menjadi lampiran meliputi Perjanjian Kinerja Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga, matriks cascading kinerja, dukungan kegiatan, serta realisasi anggaran.

Perencanaan Kinerja

Rencana Strategis

Rencana strategis merupakan rencana hasil capaian yang mengacu kepada rencana strategis Kementerian Pemuda dan Olahraga. Sebagaimana telah diamanahkan dalam instruksi presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, disebutkan bahwa dalam penyelenggaraan pemerintahan, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah mulai dari eselon III, dan eselon II ke atas wajib menetapkan/merumuskan rencana strategis. Rencana strategis adalah sebagai dasar penyusunan laporan pertanggungjawaban atas keberhasilan dan atau kegagalan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi unit kerja. Rencana Strategis juga mencakup Visi, Misi yang realistis dengan mengantisipasi perkembangan masa depan.

Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga sebagai salah satu unit organisasi eselon II yang dipimpin oleh seorang Asisten Deputi, telah mengambil langkah-langkah kebijakanguna merumuskan dan menetapkan rencana strategis pembinaan dan pengembangan Pembudayaan Olahraga khususnya dalam **peningkatan kapasitas dan kompetensi tenaga dan organisasi Pembudayaan Olahraga**. Rencana strategis dibuat dengan tujuan untuk memberikan pedoman dan fasilitasi dalam penyelenggaraan program kegiatan keolahragaan dalam rangka mencapai akuntabilitas kinerja yang baik. Rencana strategis **Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga** dalam rangka pembinaan dan pengembangan prestasi olahraga, khususnya dalam upaya peningkatan kapasitas dan kompetensi tenaga dan organisasi Pembudayaan Olahraga sebagai berikut:

1. Rancangan Rekomendasi Kebijakan Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga yang tersusun.
2. Koordinasi dan Sinkronisasi Lingkup Peningkatan Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga.
3. Fasilitasi dan Pembinaan Tenaga Lingkup Olahraga Layanan Khusus, Pendidikan dan Masyarakat dalam sertifikasi yang terstandar.
4. Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga dalam Peningkatan Pembudayaan Olahraga.

Rencana Kerja

Rencana kerja merupakan penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, yang akan dilaksanakan melalui berbagai kegiatantahunan. Di dalam rencana kerja ditetapkan Rencana Capaian Kinerja Tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Dokumen rencana kerja memuat informasi tentang sasaran yang ingin dicapai dalam tahun yang bersangkutan. Indikator Kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu kegiatan yang telah ditetapkan. Penetapan Indikator Kinerja Kegiatan harus didasarkan pada perkiraan yang realistis dengan memperhatikan tujuan dan sasaran yang ditetapkan. Format Rencana kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2025 disajikan tersendiri dalam lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2025 ini.

Indikator Kinerja Utama

1. Penetapan indikator didasarkan pada perkiraan yang realistis dengan memperhatikan tujuan dan sasaran yang ditetapkan serta data pendukung yang ada. Indikator kinerja sasaran merupakan ukuran keberhasilan pencapaian sasaran. Sedangkan indikator kinerja kegiatan terdiri dari input, output dan outcome. Penetapan indikator kinerja beserta target capaian indikator kinerja ini mulai dilakukan pada saat perumusan rencana strategis, yaitu mulai dilakukan pada saat perumusan tujuan dan sasaran. Dalam menetapkan indikator sasaran digunakan indikator keberhasilan pencapaian sasaran yang terkait dengan sasaran tersebut, yaitu dapat berupa keluaran (output) atau hasil (outcome).
2. Penyusunan dan pengembangan sistem pengumpulan data kinerja diarahkan untuk mendapatkan data kinerja yang akurat, lengkap dan konsisten terkait capaian kinerja Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga dalam rangka proses pengambilan keputusan bagi perbaikan kinerja yang akan datang. Untuk memudahkan pengukuran kinerja sebagaimana diuraikan di atas digunakan formulir Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) dan formulir Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) sebagaimana terdapat dalam laporan ini.

Perjanjian Kinerja

NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)		(3)	(4)
1	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Organisasi dan Tenaga Keolahragaan Dalam Lingkup Pembudayaan	1,1	Indeks SDM Olahraga berupa Persentase SDM Tenaga Pembudayaan Olahraga yang bersertifikat	100%
		1,2	Persentase organisasi pembudayaan olahraga yang terbina dan terstandar	100%
		1,3	Persentase kerja sama yang terlaksana dalam rangka peningkatan kapasitas tenaga dan organisasi lingkup pembudayaan olahraga	100%
		1,4	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Lingkup Peningkatan Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga	2 Dokumen
		1,5	Jumlah Rekomendasi Kebijakan Pengembangan Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga	4 Naskah Rekomendasi Kebijakan
2	Terselenggaranya Layanan Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga yang Berkinerja Efektif, Profesional dan Melayani	2,1	Jumlah Standar Pelayanan dan/atau Standar Operasional Prosedur pada Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga yang tersusun dan termanfaatkan	2 Dokumen
		2,2	Persentase Serapan Anggaran pada Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga	80%
		2,3	Persentase Capaian Output pada Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga	100%
		2,4	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan pada Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga	85

Definisi Operasional Indikator Kinerja

No	Indikator Kinerja	Definisi Operasional	Sumber data
1	Indeks SDM Olahraga berupa Persentase SDM Tenaga Pembudayaan Olahraga yang bersertifikat	Tenaga Pembudayaan Olahraga yang dimaksud adalah pelatih, guru olahraga, instruktur, wasit/juri, tenaga keolahragaan lainnya dalam ruang lingkup Pembudayaan Olahraga. Tenaga Pembudayaan Olahraga yang dimaksud adalah Tenaga yang telah terdata dan diberikan fasilitasi berupa pelatihan serta mendapatkan sertifikat.	Laporan Kegiatan Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga dan database
2	Persentase Organisasi Pembudayaan Olahraga yang terbina dan terstandar	Organisasi Pembudayaan Olahraga yang terbina dan terstandar adalah Organisasi Pembudayaan Olahraga pada lingkup olahraga masyarakat, olahraga pendidikan dan olahraga layanan khusus, yang mendapatkan fasilitasi dalam rangka Peningkatan Tata Kelola dan Ekosistem Profesionalitas Manajemen.	Laporan Kegiatan Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga dan rekapitulasi Organisasi pembudayaan olahraga yang terfasilitasi
3	Persentase kerja sama yang terlaksana dalam rangka peningkatan kapasitas tenaga dan organisasi lingkup pembudayaan olahraga	kerja sama yang dilakukan antara Kementerian Pemuda dan Olahraga dengan tenaga dan organisasi pembudayaan olahraga dalam rangka peningkatan kapasitas tenaga dan organisasi lingkup pembudayaan olahraga.	Rekapitulasi Dokumen PKS
4	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Lingkup Peningkatan Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga	Koordinasi dan Sinkronisasi terkait standarisasi tenaga dan organisasi pembudayaan olahraga, yang menghasilkan rekomendasi kebijakan.	Rekomendasi kebijakan yang telah dihasilkan
5	Jumlah Rekomendasi Kebijakan Pengembangan Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga	Rekomendasi kebijakan pengembangan, fasilitasi, standarisasi yang digunakan sebagai referensi untuk peningkatan kualitas pengembangan SDM tenaga dan organisasi pembudayaan olahraga	Naskah Rekomendasi yang dihasilkan

No	Indikator Kinerja	Definisi Operasional	Sumber data
6	Jumlah Standar Pelayanan dan/atau Standar Operasional Prosedur pada Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga yang tersusun dan termanfaatkan	Tersusunnya dan diterapkannya Standar Pelayanan dan SOP baru pada tahun anggaran berjalan sebagai pedoman pelaksanaan tugas dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Jumlah Standar Pelayanan menggambarkan total standar pelayanan yang telah ditetapkan sesuai dengan jenis layanan. Jumlah SOP menggambarkan total SOP yang telah disusun dan diterapkan untuk mendukung layanan.	Jumlah SOP Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga
7	Persentase Serapan Anggaran pada Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga	Penyerapan anggaran diukur dengan membandingkan antara realisasi anggaran dengan pagu dalam DIPA terakhir.	Data diperoleh dari Aplikasi SAKTI
8	Persentase Capaian Output pada Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga	Capaian output terdiri atas: 1. Capaian output program untuk evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi tingkat unit eselon I; dan 2. Capaian RO untuk Evaluasi Kinerja Anggaran atas aspek implementasi tingkat satuan kerja.	Data diperoleh dari aplikasi SAKTI Modul Komitmen dan MONEV-PA OMSPAN
9	Indeks Kepuasan Masyarakat pada Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga	Indeks yang didapatkan atas angka persepsi masyarakat terhadap layanan dari Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga	Data diperoleh berdasarkan aplikasi e-SKM yang dikelola dan disampaikan oleh Bagian Sisinfo Tahun 2025

NO	PROGRAM	ANGGARAN (Rp.)
1	Rekomendasi Kebijakan Pengembangan Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga	607,956,000
2	Koordinasi dan Sinkronisasi Lingkup Peningkatan Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga	648,400,000
3	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga dalam Peningkatan Pembudayaan Olahraga	1,417,000,000
4	Fasilitasi dan Pembinaan Tenaga Lingkup Olahraga Layanan Khusus, Pendidikan dan Masyarakat dalam sertifikasi yang terstandar	2,626,644,000
JUMLAH		5,300,000,000

Postur Anggaran

Postur anggaran Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp5.300.000.000,00 dialokasikan untuk mendukung pencapaian sasaran kinerja melalui empat program utama. Alokasi anggaran difokuskan pada penyusunan rekomendasi kebijakan, koordinasi dan sinkronisasi, fasilitasi dan pembinaan lembaga, serta fasilitasi sertifikasi tenaga olahraga layanan khusus, pendidikan, dan masyarakat guna meningkatkan kualitas, keterpaduan kebijakan, dan profesionalisme SDM keolahragaan.

Kriteria Penilaian Ketercapaian Target Indikator

NKO TW I	NKO TW II	NKO TW III	NKO TW IV	Kriteria
>15%	>40%	>75%	>100%	Tercapai/ Sangat Baik
10% - < 15%	30% - < 40%	60% - < 75%	90% - < 100%	On the Track / Baik
1% - < 10%	15% - < 30%	40% - < 60%	75% - < 90%	Perlu Percepatan / Cukup
< 1%	< 15%	< 45%	< 75%	Perlu Upaya Strategis / Kurang

Akuntabilitas Kinerja

Pengukuran Kinerja

Akuntabilitas kinerja dimulai dengan pengukuran kinerja yang mencakup penetapan indikator kinerja, sistem pengumpulan data kinerja, dan penetapan capaian kinerja dilanjutkan dengan analisis capaian kinerja sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan dan program sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visinya.

Dalam mengukur kinerja Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga mencakup kinerja sasaran dan kinerja kegiatan. Kinerja sasaran menggunakan indikator kinerja output dan outcome sedangkan kinerja kegiatan menggunakan indikator kinerja yang meliputi input, output dan outcome. Indikator input berupa dana, sedangkan indikator output dan outcome antara lain meliputi jumlah peserta, jumlah dokumen, jumlah peraturan kebijakan, petunjuk teknis dan satuan lainnya.

Berkaitan dengan indikator-indikator kinerja dalam akuntabilitas kinerja, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Indikator kinerja yang digunakan dalam mengukur kinerja meliputi indikator kinerja sasaran dan indikator kinerja kegiatan. Penetapan indikator didasarkan pada perkiraan yang realistis dengan memperhatikan tujuan dan sasaran yang ditetapkan serta data pendukung yang ada. Indikator kinerja sasaran merupakan ukuran keberhasilan pencapaian sasaran. Sedangkan indikator kinerja kegiatan terdiri dari input, output dan outcome. Penetapan indikator kinerja beserta target capaian indikator kinerja ini mulai dilakukan pada saat perumusan rencana strategis, yaitu mulai dilakukan pada saat perumusan tujuan dan sasaran. Dalam menetapkan indikator sasaran digunakan indikator keberhasilan pencapaian sasaran yang terkait dengan sasaran tersebut, yaitu dapat berupa keluaran (output) atau hasil (outcome).
2. Penyusunan dan pengembangan sistem pengumpulan data kinerja diarahkan untuk mendapatkan data kinerja yang akurat, lengkap dan konsisten terkait capaian kinerja Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga dalam rangka proses pengambilan keputusan bagi perbaikan kinerja yang akan datang. Untuk memudahkan pengukuran kinerja sebagaimana diuraikan di atas digunakan formulir Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) dan formulir Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) sebagaimana terdapat dalam laporan ini.

Capaian Kinerja

NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)
1	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Organisasi dan Tenaga Keolahragaan Dalam Lingkup Pembudayaan	1,1	Indeks SDM Olahraga berupa Persentase SDM Tenaga Pembudayaan Olahraga yang bersertifikat	100%	100%
		1,2	Persentase organisasi pembudayaan olahraga yang terbina dan terstandar	100%	120%
		1,3	Persentase kerja sama yang terlaksana dalam rangka peningkatan kapasitas tenaga dan organisasi lingkup pembudayaan olahraga	100%	100%
		1,4	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Lingkup Peningkatan Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga	2 Dokumen	2 Dokumen
		1,5	Jumlah Rekomendasi Kebijakan Pengembangan Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga	4 Naskah Rekomendasi Kebijakan	4 Naskah Rekomendasi Kebijakan
2	Terselenggaranya Layanan Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga yang Berkinerja Efektif, Profesional dan Melayani	1,6	Jumlah Standar Pelayanan dan/atau Standar Operasional Prosedur pada Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga yang tersusun dan termanfaatkan	2 Dokumen	2 Dokumen
		1,7	Persentase Serapan Anggaran pada Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga	80%	99,80%
		1,8	Persentase Capaian Output pada Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga	100%	100%
		1,9	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan pada Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga	85	88,35

Sasaran Program 1

Indikator Kinerja : Indeks SDM Olahraga berupa Persentase SDM Tenaga Pembudayaan Olahraga yang bersertifikat

Indikator Indeks SDM Olahraga yang diukur melalui persentase SDM tenaga pembudayaan olahraga bersertifikat menunjukkan capaian sebesar 100 persen dari target 100 persen yang telah ditetapkan. Capaian ini didukung oleh fasilitasi sertifikasi terhadap **150 tenaga** pelatih yang dilaksanakan secara terencana dan sesuai standar kompetensi. Pelaksanaan kegiatan mencakup beberapa daerah, yaitu **Lombok, Kuningan, Malang, Batam, Semarang, dan Palembang**, sebagai bagian dari pemerataan peningkatan kualitas SDM olahraga. Sertifikasi menjadi dasar pengakuan kompetensi tenaga olahraga dalam melaksanakan pembinaan dan pelayanan olahraga, serta mendukung penguatan profesionalisme SDM pembudayaan olahraga secara berkelanjutan.

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Indeks SDM Olahraga berupa Persentase SDM Tenaga Pembudayaan Olahraga yang bersertifikat	100%	100%	100%

Realisasi Penyerapan Anggaran

NO	URAIAN PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	% SERAPAN
1	Fasilitasi dan Pembinaan Tenaga Lingkup Olahraga Layanan Khusus, Pendidikan dan Masyarakat dalam sertifikasi yang terstandar	Rp2.626.644.000	Rp2.620.996.000	99,78%

Capaian Fasilitasi dan Pembinaan Tenaga Olahraga Pembudayaan

NO	KEGIATAN	PESERT A	LISENSI KELULUS AN	LOKASI KEGIATAN
A	KETERSEDIAAN TENAGA PEMBUDAYAAN OLAHRAGA BERSERTIFIKAT DAERAH, NASIONAL DAN INTERNASIONAL	150	150	
I	PELATIHAN TENAGA OLAHRAGA PENDIDIKAN	50	50	
1	PELATIHAN TENAGA INSTRUKTUR SENAM ANAK INDONESIA HEBAT	25	25	MALANG, JAWA TIMUR
2	PELATIHAN TENAGA INSTRUKTUR SENAM ANAK INDONESIA HEBAT	25	25	BATAM, KEPRI
II	PELATIHAN TENAGA OLAHRAGA MASYARAKAT	50	50	
1	PELATIHAN TENAGA TERAPIS OLAHRAGA MASYARAKAT	25	25	LOMBOK NTB
2	PELATIHAN TENAGA OLAHRAGA MASYARAKAT SPESIALIS PELATIH TRAIL RUN UNTUK GURU OLAHRAGA, PELATIH EKSKUL DAN KOMUNITAS	25	25	KUNINGAN, JAWA BARAT
II	PELATIHAN TENAGA OLAHRAGA LAYANAN KHUSUS	50	50	
1	PELATIHAN TENAGA OLAHRAGA LAYANAN KHUSUS TINGKAT DASAR INSTRUKTUR SENAM KEBUGARAN LANSIA DAN PRA LANSIA	25	25	SEMARANG, JAWA TENGAH
2	PELATIHAN TENAGA TERAPIS OLAHRAGA LAYANAN KHUSUS	25	25	PALEMBANG, SUMSEL

Program Pelatihan Tenaga Olahraga di Lingkup Layanan Khusus, Pendidikan dan Masyarakat dalam sertifikasi yang terstandar

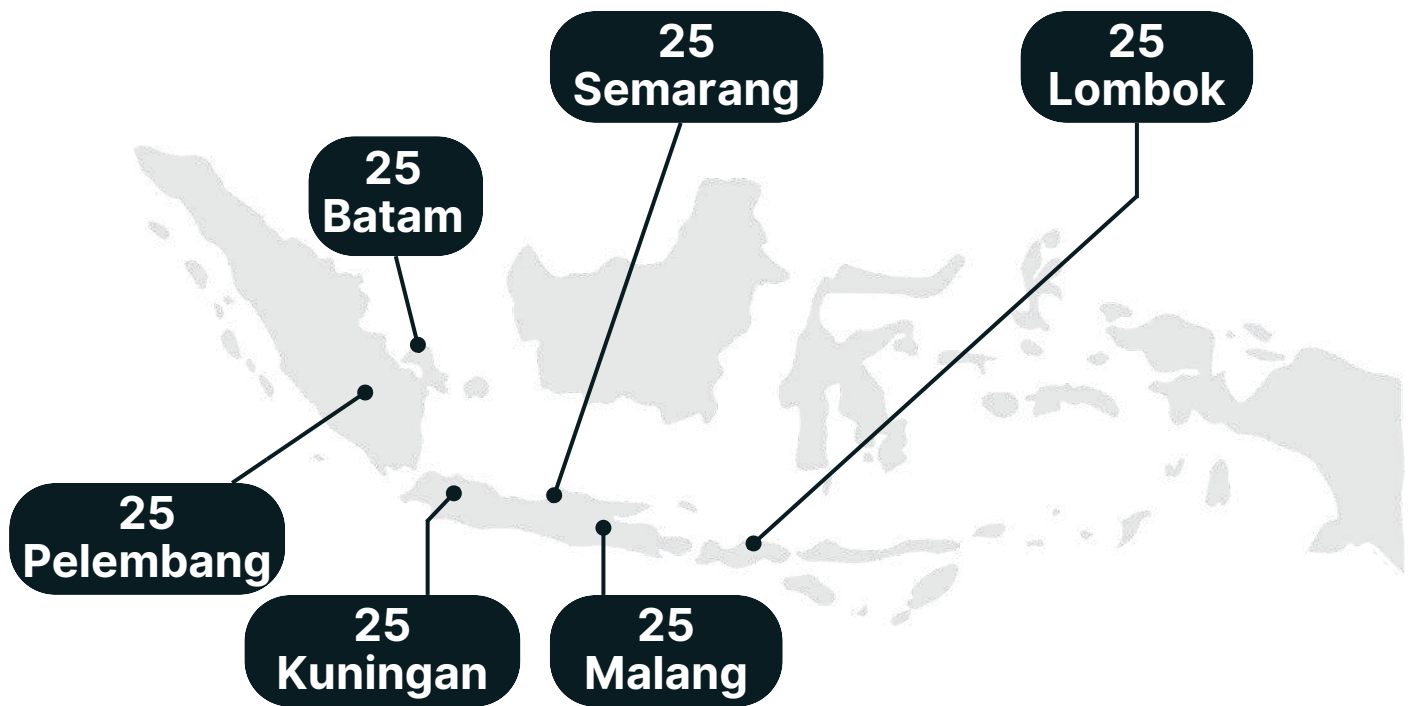
Program Pelatihan Tenaga Pembudayaan Olahraga yang mencakup **tenaga olahraga pendidikan, olahraga masyarakat, dan olahraga layanan khusus** telah diselenggarakan sebagai upaya strategis dalam menghasilkan **sumber daya manusia pembudayaan olahraga yang kompeten dan profesional**.

Kegiatan ini dilaksanakan di enam kota besar di Indonesia, yaitu **Lombok, Kuningan, Malang, Batam, Semarang, dan Palembang**, dengan melibatkan peserta dari berbagai latar belakang dan wilayah. Tujuan utama program ini adalah **meningkatkan kompetensi pelatih olahraga agar mampu menjalankan peran pembinaan secara efektif pada tingkat daerah, nasional, hingga internasional**.

Output kegiatan ini berupa tersertifikasinya **150 orang** peserta pelatihan yang telah memenuhi kriteria dan standar kompetensi yang ditetapkan selama program berlangsung. Sertifikasi tersebut menjadi bukti penguasaan pengetahuan dan keterampilan **teknis yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas di lapangan**.

Outcome yang diharapkan dari program ini adalah meningkatnya kualitas dan profesionalisme tenaga pembudayaan olahraga tersertifikasi, sehingga mampu memberikan kontribusi nyata dalam mendukung pengembangan dan pembudayaan olahraga secara berkelanjutan di berbagai tingkatan.





Lokasi Pelatihan

Pada Tahun 2025, Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga melaksanakan Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Olahraga di enam lokasi, yaitu **Semarang, Palembang, Lombok, Malang, Kuningan, dan Batam**. Setiap lokasi diikuti 25 tenaga olahraga, dengan total 150 peserta. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kompetensi dasar tenaga olahraga melalui pelatihan terstandar dan diakhiri dengan sertifikasi tingkat basic guna mendukung pembudayaan olahraga yang profesional dan berkelanjutan.

Sasaran Program 2

Indikator Kinerja : Persentase Organisasi Pembudayaan Olahraga yang terbina dan terstandar

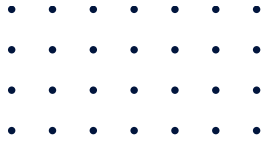
Persentase organisasi pembudayaan olahraga yang terbina dan terstandar mencapai **120%** dari target **100%**. Capaian ini menunjukkan peningkatan cakupan pembinaan organisasi melebihi perencanaan awal sebagai hasil optimalisasi fasilitasi, pendampingan, dan koordinasi kelembagaan. Pada tahun pelaksanaan, sebanyak **12 lembaga** pembudayaan olahraga telah terfasilitasi melalui dukungan anggaran sebesar Rp1.417.000.000,00 yang **menjangkau 12 kabupaten/kota di 7 provinsi di Indonesia pada tahun 2025**. Pembinaan dilaksanakan dengan mengacu pada prinsip tata kelola organisasi yang baik, meliputi aspek administrasi, kelembagaan, dan keberlanjutan program. Pencapaian indikator ini memperkuat peran organisasi pembudayaan olahraga sebagai mitra strategis pemerintah dalam mendukung implementasi kebijakan pembudayaan olahraga secara efektif dan terstruktur.

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Organisasi Pembudayaan Olahraga yang terbina dan terstandar	100%	100%	100%

Realisasi Penyerapan Anggaran

NO	URAIAN PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	% SERAPAN
1	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga dalam Peningkatan Pembudayaan Olahraga	Rp1.417.000.000	Rp1.416.548.000	99,97%

Program Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga dalam Peningkatan Pembudayaan Olahraga



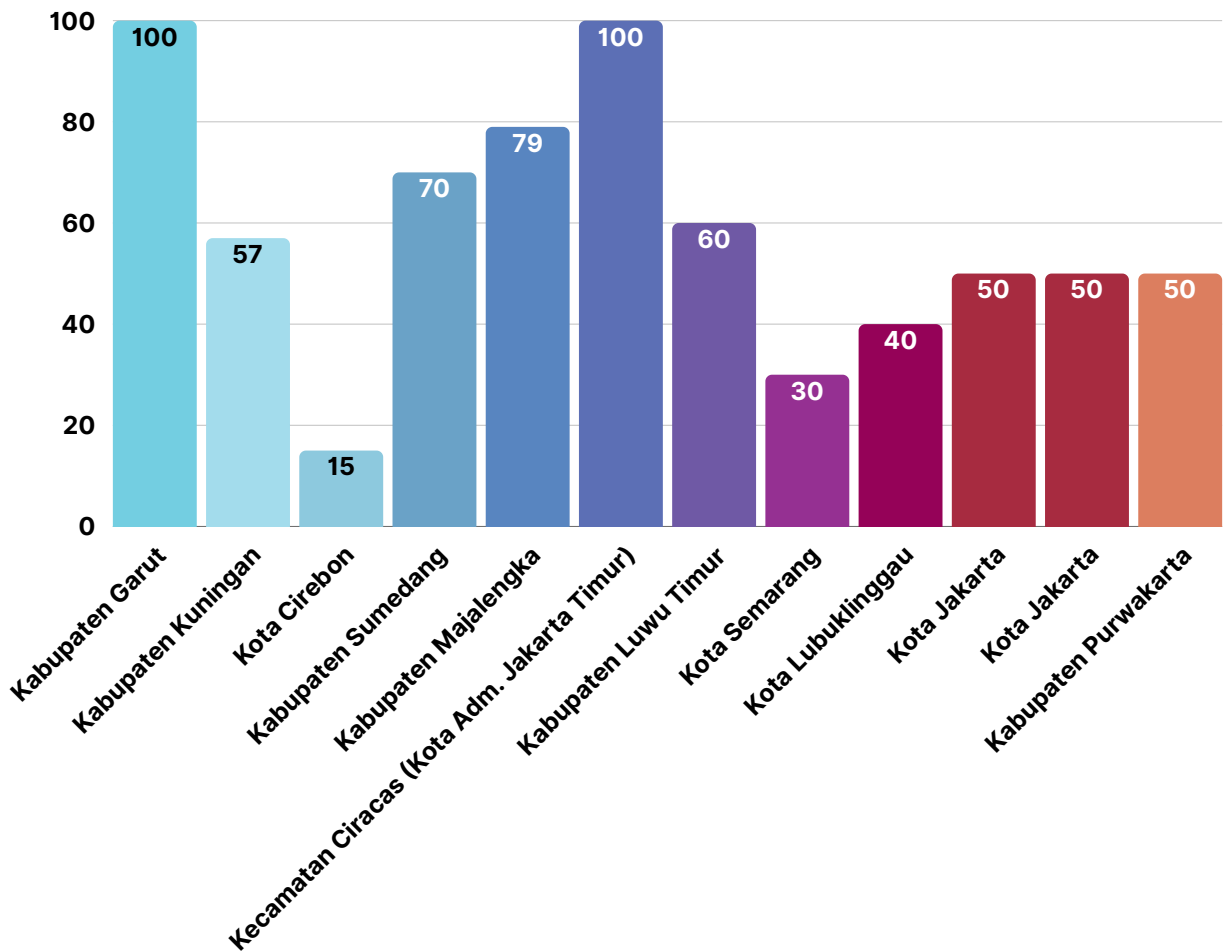
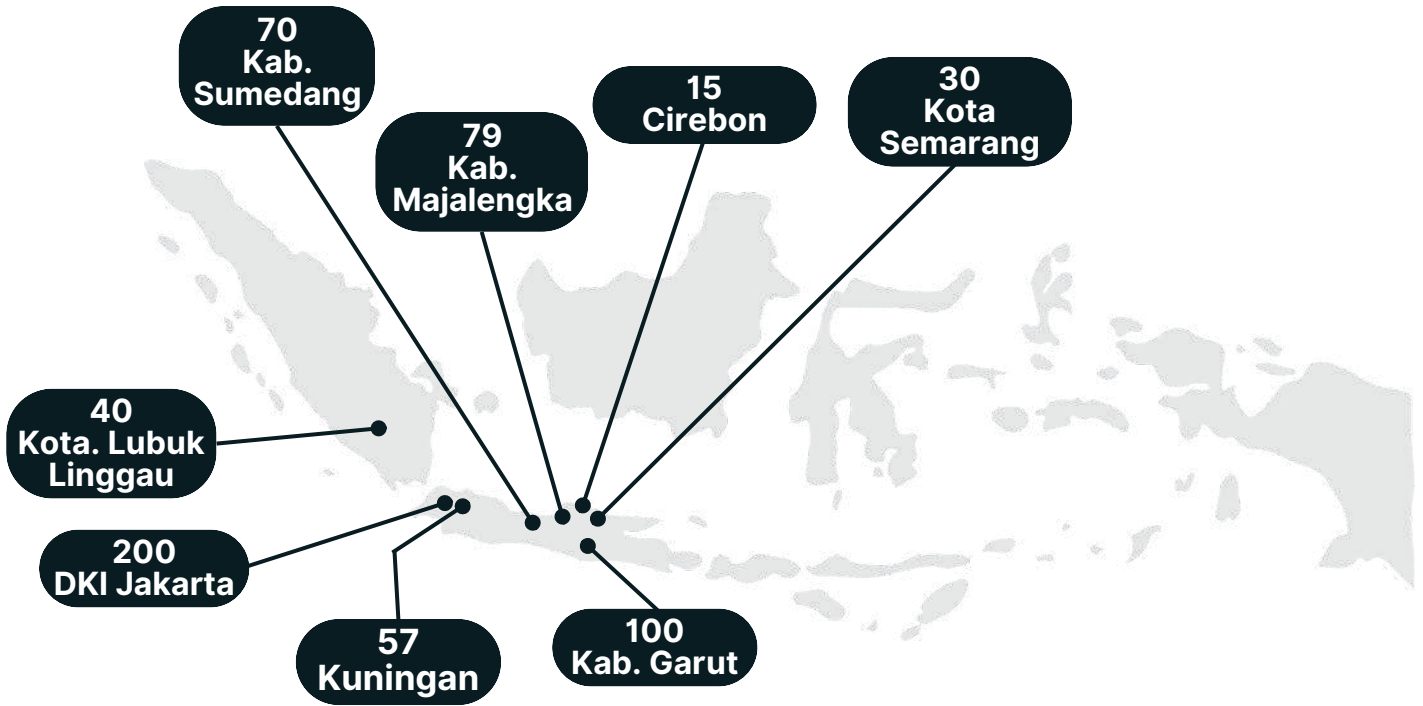
Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga dalam Peningkatan Pembudayaan Olahraga bertujuan untuk menguatkan tata kelola organisasi serta **meningkatkan kapasitas SDM organisasi pembudayaan olahraga.** Kegiatan ini dilaksanakan melalui pemberian fasilitasi dan **pembinaan langsung kepada lembaga-lembaga terkait.**



Output kegiatan fasilitasi pelatihan SDM dan bantuan pemerintah bertujuan mendorong motivasi serta peningkatan peran organisasi pembudayaan olahraga dalam tata kelola dan profesionalisme SDM manajemen.

Outcome adalah terbinanya lembaga yang mampu menerapkan tata kelola organisasi sekaligus menyiapkan SDM manajemen yang kompeten dan profesional.

Capaian Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga



Capaian Berdasarkan Nama Kegiatan

No	NAMA KEGIATAN	LOKASI
1	Pelatihan Instruktur Senam Aerobik	Kab. Garut Jawa Barat
2	Pelatihan Instruktur Kebugaran Spesialisasi Functional Circuit Training dan Basic Calisthenics	Kab. Kuningan, dan Cirebon, Jawa Barat
3	Sertifikasi Pelatihan Pelatih Paralayang	Sumedang, Jawa Barat
4	Pelatihan Tenaga Olahraga Pendidikan Literasi Fisik Tingkat Dasar	Majalengka, Jawa Barat
5	Sertifikasi Pelatihan Pelatih/Tenaga Olahraga Karate untuk Sekolah/Ekstrakurikuler	Ciracas, Jakarta Timur
6	Workshop Transformasi Pengetahuan Terhadap Pelatihan Kesehatan Dunia Olahraga	Kab. Luwu Timur, Sulawesi Tengah
7	Pelatihan Pelatih Sepak Bola Berjalan	Semarang, Jawa Tengah
8	Sertifikasi Pelatih dan Wasit Street Soccer Level Daerah Tingkat Kota Lubuk Linggau Tahun 2025	Kota Lubuklinggau Sumatera Selatan
9	Pendidikan dan Pelatihan Pelatih Tenis Tingkat Dasar (Level 1)	Jakarta
10	Pelatihan Coach Training Marching Band Nasional 2025	Jakarta
11	Diklat Pelatih Pencak Silat DPD PPSI Kabupaten Purwakarta Tahun 2025	Purwakarta
12	Pelatihan dan Sertifikasi Pelatih Karate Ekstrakurikuler	Sulawesi Tenggara

Sasaran Program 3

Indikator Kinerja : Persentase kerja sama yang terlaksana dalam rangka peningkatan kapasitas tenaga dan organisasi lingkup pembudayaan olahraga

Indikator persentase kerja sama dalam rangka peningkatan kapasitas tenaga dan organisasi pembudayaan olahraga telah tercapai **100% dari target yang ditetapkan**. Seluruh rencana kerja sama dapat direalisasikan secara optimal sesuai ketentuan dan kebutuhan program. Pada tahun pelaporan, telah **terlaksana kerja sama dengan 16 lembaga** mitra yang melibatkan unsur pemerintah, organisasi keolahragaan, serta lembaga pendukung lainnya. Capaian ini menjadi landasan penting dalam memperkuat sinergi dan meningkatkan kapasitas teknis tenaga serta organisasi pembudayaan olahraga. Mengingat tahun pelaporan merupakan tahun pertama penerapan Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) baru, capaian kinerja ini belum dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya, namun telah memberikan gambaran awal yang positif terhadap efektivitas pelaksanaan kebijakan dan program pembudayaan olahraga ke depan.

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Persentase kerja sama yang terlaksana dalam rangka peningkatan kapasitas tenaga dan organisasi lingkup pembudayaan olahraga	100%	100%	100%

Perjanjian Kerjasama

No	Tanggal PKS	Uraian
1	25 Juli 2025	Perjanjian Kerjasama Pejabat Pembuat Komitmen pada Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga Nomor: 7.25.1/D-II.5/PPK/VII/2025 dengan Lembaga Pendidikan Pemuda dan Olahraga Masyarakat Al Varo Nomor:010/PAN/LPPOMA/VII/2025 Tentang Pemberian Bantuan Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan ke Masyarakat/Pemda dalam Bentuk Bantua Lainnya yang Memiliki Karakteristik Bantuan Pemerintah Tahun Anggaran 2025
2	15 Agustus 2025	Perjanjian Kerjasama Pejabat Pembuat Komitmen pada Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga Nomor: 8.15.1/D-II.5/PPK/VIII/2025 dengan Yayasan Solid Prestasi Indonesia Nomor: 015/YASPI/VIII/2025 Tentang Pemberian Bantuan Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan ke Masyarakat/Pemda dalam Bentuk Bantua Lainnya yang Memiliki Karakteristik Bantuan Pemerintah Tahun Anggaran 2025
3	24 Agustus 2025	Perjanjian Kerjasama antara Universitas Muhammadiyah Semarang nomor:0156/UNIMUS.S/SK.DN/2025 dengan Kementerian Pemuda dan Olahraga RI nomor:BO.00.00/8.25.1/PKS/D-II.5/VIII/2025 tentang Pengoptimalan SDM untuk Meningkatkan dan Mendukung Kegiatan Pendidikan
4	24 Agustus 2025	Perjanjian Kerjasama antara Program Studi Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan nomor:1874/HK.07.00/FIKES/VIII/2025 dengan Kementerian Pemuda dan Olahraga nomor:BO.00.00/8.25.3/PKS/D-II.5/VII/2025 tentang Pengoptimalan SDM untuk meningkatkan dan mendukung kegiatan pendidikan
5	24 Agustus 2025	Perjanjian Kerjasama antara Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Wahid Hasyim Nomor: 009/PKS/UWH/VIII/2025 dengan Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga Kementerian Pemuda dan Olahraga RI Nomor: 8.25.2/D-II.5/VIII/2025 tentang Pengembangan dan Pembinaan Sumber Daya Manusia di Bidang Penelitian, Pengabdian Masyarakat, dan Penguatan Organisasi Olahraga
6	25 Agustus 2025	Perjanjian Kerjasama antara Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga Kementerian Pemuda dan Olahraga RI nomor:BO.00.00/8.25.4/PKS/D-II.5/VIII/2025 dengan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo tentang Pengembangan dan Pembinaan Sumber Daya Manusia di Bidangn Olahraga Masyarakat
7	1 September 2025	Perjanjian Kerjasama Pejabat Pembuat Komitmen pada Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga Nomor: 9.1.2/D-11.5/PPK/IX/2025 dengan Yayasan Gede Kawani Indonesia Nomor: 002/VIII/PKS.MENPORA/01.IX/2025Tentang Pemberian Bantuan Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan ke Masyarakat/Pemda dalam Bentuk Bantua Lainnya yang Memiliki Karakteristik Bantuan Pemerintah Tahun Anggaran 2025
8	22 September 2025	Perjanjian Kerjasama Pejabat Pembuat Komitmen pada Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga Nomor: 9.22.1/D-II.5/PPK/IX/2025 dengan Asosiasi Pelatih Kebugaran Indonesia Nomor: APKI/022/SPKS/IX/2025 Tentang Pemberian Bantuan Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan ke Masyarakat/Pemda dalam Bentuk Bantua Lainnya yang Memiliki Karakteristik Bantuan Pemerintah Tahun Anggaran 2025
9	26 September 2025	Perjanjian Kerjasama Pejabat Pembuat Komitmen pada Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga Nomor: 9.26.7/D-II.5/PPK/IX/2025 dengan Organisasi Masyarakat Peduli Banggai Nomor: 010/SEK/B/09/2025 Tentang Pemberian Bantuan Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan ke Masyarakat/Pemda dalam Bentuk Bantua Lainnya yang Memiliki Karakteristik Bantuan Pemerintah Tahun Anggaran 2025
10	27 Oktober 2025	Perjanjian Kerjasama Pejabat Pembuat Komitmen pada Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga Nomor: 9.29.3/D-II.5/PPK/IX/2025 dengan Yayasan Pendidikan dan Olahraga Buana Nomor: 105/YPOB-MJL-9/2025 Tentang Pemberian Bantuan Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan ke Masyarakat/Pemda dalam Bentuk Bantua Lainnya yang Memiliki Karakteristik Bantuan Pemerintah Tahun Anggaran 2025
11	27 Oktober 2025	Perjanjian Kerjasama Pejabat Pembuat Komitmen pada Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga Nomor: 10.27.1/D-II.5/PPK/X/2025 dengan Perkumpulan Street Soccer Indonesia Kota Lubuk Linggau Nomor: 19/PengKot_PERSSOCI/X-2025 Tentang Pemberian Bantuan Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan ke Masyarakat/Pemda dalam Bentuk Bantua Lainnya yang Memiliki Karakteristik Bantuan Pemerintah Tahun Anggaran 2025
12	27 Oktober 2025	Perjanjian Kerjasama Pejabat Pembuat Komitmen pada Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga Nomor: 10.27.2/D-II.5/PPK/X/2025 dengan Perkumpulan Sepak Bola Berjalan Jawa Tengah Nomor: 015/persejasi-jtg/X/2025 Tentang Pemberian Bantuan Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan ke Masyarakat/Pemda dalam Bentuk Bantua Lainnya yang Memiliki Karakteristik Bantuan Pemerintah Tahun Anggaran 2025
13	10 November 2025	Perjanjian Kerjasama Pejabat Pembuat Komitmen pada Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga Nomor: 11.10.1/D-II.5/PPK/XI/2025 dengan Yayasan Kompak Teman Ceria Nomor: 20/KTC-EXC/XI/2025 Tentang Pemberian Bantuan Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan ke Masyarakat/Pemda dalam Bentuk Bantua Lainnya yang Memiliki Karakteristik Bantuan Pemerintah Tahun Anggaran 2025
14	17 November 2025	Perjanjian Kerjasama Pejabat Pembuat Komitmen pada Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga Nomor: 11.17.1/D-II.5/PPK/XI/2025 dengan Perkumpulan Perguruan Seni Bela Diri Pencak Sinar Kencana Mekar Kab Purwakarta Nomor: 45/DPD-PPSI/SKM/XI/2025 Tentang Pemberian Bantuan Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan ke Masyarakat/Pemda dalam Bentuk Bantua Lainnya yang Memiliki Karakteristik Bantuan Pemerintah Tahun Anggaran 2025
15	17 November 2025	Perjanjian Kerjasama Pejabat Pembuat Komitmen pada Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga Nomor: 11.17.2/D-II.5/PPK/XI/2025 dengan Tieval Unity Indonesia Foundation Nomor: TUIF.533/PEL.B.2/XI/2025 Tentang Pemberian Bantuan Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan ke Masyarakat/Pemda dalam Bentuk Bantua Lainnya yang Memiliki Karakteristik Bantuan Pemerintah Tahun Anggaran 2025
16	24 November 2025	Perjanjian Kerjasama Pejabat Pembuat Komitmen pada Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga Nomor: 11.24.1/D-II.5/PPK/XI/2025 dengan Federasi Olahraga Karate-Do Indonesia (FORKI Pengprov Sultra) Nomor: 53/PENGPROV.FORKI-SULTRA/XI/2025 Tentang Pemberian Bantuan Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan ke Masyarakat/Pemda dalam Bentuk Bantua Lainnya yang Memiliki Karakteristik Bantuan Pemerintah Tahun Anggaran 2025

Sasaran Program 4

Indikator Kinerja : Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Lingkup Peningkatan Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga

Jumlah kegiatan koordinasi dan sinkronisasi peningkatan tenaga dan organisasi pembudayaan olahraga menghasilkan 2 dokumen sesuai target yang ditetapkan, dengan realisasi 2 dokumen atau **capaian 100%**. Kegiatan ini didukung anggaran sebesar **Rp648.400.000,00** dan dilaksanakan di Kota Bandung, Jawa Barat, serta Kota Batam, Kepulauan Riau. Kegiatan pertama bertujuan meningkatkan koordinasi dan sinkronisasi program tenaga dan organisasi olahraga pada sektor pendidikan, masyarakat, dan layanan khusus.

Kegiatan kedua difokuskan pada peningkatan kompetensi dan profesionalitas tenaga organisasi olahraga masyarakat, pendidikan, dan layanan khusus, khususnya guru, dosen, dan pelatih ekstrakurikuler sebagai penggerak olahraga. Dokumen yang dihasilkan menjadi acuan bersama dalam menyelaraskan **perencanaan dan pelaksanaan program**, mengurangi potensi tumpang tindih, serta memperkuat keterpaduan kebijakan. Capaian ini menunjukkan komitmen Asisten Deputi dalam menjaga efektivitas dan konsistensi pelaksanaan program pembudayaan olahraga.

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Lingkup Peningkatan Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga	2	2	100%

Realisasi Penyerapan Anggaran

NO	URAIAN PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	% SERAPAN
1	Koordinasi dan Sinkronisasi Lingkup Peningkatan Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga	Rp648.400.000	Rp645.864.000	99,61%

Koordinasi dan Sinkronisasi Lingkup Peningkatan Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga



Tenaga Olahraga

Kegiatan utama di Jawa Barat melibatkan **rapat koordinasi dan sinkronisasi** untuk program tenaga pembudayaan olahraga secara umum (2 kegiatan), yang mencakup spesialisasi untuk olahraga masyarakat dan olahraga pendidikan/layanan khusus.



Organisasi

Kegiatan utama kedua ini mencakup dua bagian. Bagian pertama adalah **Rapat Koordinasi Sinkronisasi Program Tenaga Pembudayaan Olahraga (II)**. Bagian kedua adalah **Supervisi, Monitoring, dan Evaluasi (1)**

Kegiatan di wilayah Kepulauan Riau (Kepri) berpusat pada **supervisi, monitoring, dan evaluasi** untuk penyempurnaan program tenaga dan organisasi pembudayaan olahraga.



Capaian Koordinasi dan Sinkronisasi

NO	KEGIATAN	TARGET	KEGIATAN	LOKASI KEGIATAN
A	Koordinasi dan Sinkronisasi Lingkup Peningkatan Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga	3 KEGIATAN	3 KEGIATAN	Jawa Barat dan Kepri
I	RAPAT KOORDINASI SINKRONISASI DAN SINKRONISASI PROGRAM TENAGA PEMBUDAYAAN OLAHRAGA	2 KEGIATAN	2 KEGIATAN	Jawa Barat
1	RAPAT KOORDINASI SINKRONISASI DAN SINKRONISASI PROGRAM TENAGA OLAHRAGA MASYARAKAT	1 KEGIATAN	1 KEGIATAN	BANDUNG, JAWA BARAT
2	RAPAT KOORDINASI SINKRONISASI DAN SINKRONISASI PROGRAM TENAGA OLAHRAGA PENDIDIKAN DAN OLAHRAGA LAYANAN KHUSUS	1 KEGIATAN	1 KEGIATAN	BANDUNG, JAWA BARAT
II	RAPAT KOORDINASI SINKRONISASI DAN SINKRONISASI PROGRAM TENAGA PEMBUDAYAAN OLAHRAGA			
1	SUPERVISI, MONITORING DAN EVALUASI PENYEMPURNAAN PROGRAM TENAGA DAN ORGANISASI PEMBUDAYAAN OLAHRAGA	1 KEGIATAN	1 KEGIATAN	BATAM, KEPRI

Sasaran Program 5

Indikator Kinerja : Jumlah Rekomendasi Kebijakan Pengembangan Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Rekomendasi Kebijakan Pengembangan Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga	4	4	100%

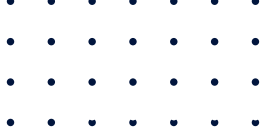
Jumlah rekomendasi kebijakan pengembangan tenaga dan organisasi pembudayaan olahraga pada Tahun Anggaran berjalan ditargetkan sebanyak 4 dokumen kebijakan. Dari target tersebut, telah terealisasi **4 dokumen kebijakan**. Kegiatan ini didukung anggaran sebesar Rp607.956.000,00 dan dilaksanakan di Provinsi **Jawa Barat** serta **Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta**.

Perhitungan capaian indikator:

$$\begin{aligned} & \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \\ & = \frac{4}{4} \times 100\% = 100\% \end{aligned}$$

Adapun empat dokumen kebijakan yang dihasilkan meliputi: (1) Panduan dan Petunjuk Pelaksanaan Pelatihan Tenaga Olahraga dan Tenaga Pendukung Olahraga Masyarakat; (2) Panduan dan Petunjuk Pelaksanaan Pelatihan Tenaga Olahraga dan Tenaga Pendukung Pendidikan; (3) Panduan dan Petunjuk Pelaksanaan Pelatihan Tenaga Olahraga dan Tenaga Pendukung Layanan Khusus; serta (4) Petunjuk Teknis Bantuan Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Pembudayaan. Dokumen tersebut menjadi rujukan dalam pelaksanaan program serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data dan evaluasi, sekaligus memperkuat landasan kebijakan yang sistematis dan selaras dengan arah pembangunan olahraga nasional.

PROGRAM PENYUSUNAN REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGEMBANGAN TENAGA DAN ORGANISASI PEMBUDAYAAN OLAHRAGA



Kebijakan Tenaga Olahraga

Kegiatan utama yang pertama berfokus pada Rekomendasi Kebijakan Pengembangan Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga. Proyek ini secara keseluruhan menargetkan dan telah mencapai **4 dokumen**, dengan cakupan wilayah di Jawa Barat dan DIY.



Gambar 3. Penyusunan Juknis Tenaga

Kebijakan Organisasi

Kegiatan utama kedua berkaitan dengan **Rekomendasi Kebijakan Pengembangan Organisasi Pembudayaan Olahraga**, yang secara total menargetkan dan mencapai 2 dokumen.

Rincian kegiatan ini mencakup pengembangan organisasi olahraga masyarakat dan organisasi olahraga pendidikan serta layanan khusus. Masing-masing sub-kegiatan ini sukses mencapai 1 dokumen sesuai target, dan seluruh kegiatan yang berkaitan dengan organisasi ini berlokasi di Yogyakarta.



Capaian Rekomendasi Kebijakan

NO	KEGIATAN	TARGET	CAPAIAN	LOKASI
I	REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGEMBANGAN TENAGA DAN ORGANISASI PEMBUDAYAAN OLAHRAGA	4 DOKUMEN	4 DOKUMEN	Jawa Barat dan DIY
I	REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGEMBANGAN TENAGA PEMBUDAYAAN OLAHRAGA	2 DOKUMEN	2 DOKUMEN	Jawa Barat
1	REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGEMBANGAN TENAGA OLAHRAGA MASYARAKAT	1 DOKUMEN	1 DOKUMEN	BANDUNG, JAWA BARAT
2	REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGEMBANGAN TENAGA OLAHRAGA PENDIDIKAN DAN OLAHRAGA LAYANAN KHUSUS	1 DOKUMEN	1 DOKUMEN	BANDUNG, JAWA BARAT
II	Rekomendasi Kebijakan Pengembangan Organisasi Pembudayaan Olahraga	2 DOKUMEN	2 DOKUMEN	DIY
1	REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGEMBANGAN ORGANISASI OLAHRAGA MASYARAKAT	1 DOKUMEN	1 DOKUMEN	YOGYA-KARTA
2	REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGEMBANGAN ORGANISASI OLAHRAGA PENDIDIKAN DAN OLAHRAGA LAYANAN KHUSUS	1 DOKUMEN	1 DOKUMEN	YOGYA-KARTA

Realisasi Penyerapan Anggaran

NO	URAIAN PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	% SERAPAN
1	Rekomendasi Kebijakan Pengembangan Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga	607.956.000	605.352.000	99,57%

Sasaran Program 6

Indikator Kinerja : Jumlah Standar Pelayanan dan/atau Standar Operasional Prosedur pada Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga yang tersusun dan termanfaatkan

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Standar Pelayanan dan/atau Standar Operasional Prosedur pada Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga yang tersusun dan termanfaatkan	4	4	100%

Indikator jumlah standar pelayanan dan/atau standar operasional prosedur pada Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga ditetapkan dengan target sebanyak 2 dokumen. Pada tahun pelaporan, telah terealisasi 2 dokumen sehingga capaian indikator mencapai 100 persen. Dokumen yang dihasilkan meliputi Standar Pelayanan dan Standar Operasional Prosedur (SOP) Penyaluran Bantuan Pemerintah kepada Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga.

Penyusunan standar pelayanan dan SOP tersebut bertujuan untuk memberikan kepastian proses kerja, meningkatkan kualitas layanan, serta menjaga konsistensi pelaksanaan tugas dan fungsi. Implementasi dokumen ini menjadi bagian dari penguatan tata kelola internal dan peningkatan akuntabilitas kinerja, sekaligus mendukung efektivitas pelaksanaan program serta peningkatan kualitas pelayanan di bidang pembudayaan olahraga.

Perhitungan capaian indikator:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$
$$\frac{2}{2} \times 100\% = 100\%$$

Sasaran Program 7

Indikator Kinerja : Persentase Serapan Anggaran pada Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Serapan Anggaran pada Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga	80%	99,80%	124,75%

Persentase serapan anggaran Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga berdasarkan Aplikasi SAKTI mencapai **99,80%** dari target yang ditetapkan sebesar **80%**. Capaian ini menunjukkan bahwa perencanaan dan pelaksanaan anggaran berjalan efektif serta selaras dengan kebutuhan program dan kegiatan. Tingkat serapan yang tinggi mencerminkan optimalisasi penggunaan sumber daya keuangan secara **tertib, efisien, dan sesuai** dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, tanpa mengabaikan prinsip **kehati-hatian dan akuntabilitas**.

Selain tingginya realisasi anggaran, capaian kinerja juga memberikan dampak nyata terhadap pencapaian output dan outcome program, khususnya dalam **peningkatan kapasitas tenaga dan penguatan organisasi pembudayaan olahraga**. Efisiensi penggunaan sumber daya tercermin dari ketercapaian target kinerja yang optimal dengan dukungan anggaran yang terkelola secara tepat sasaran. Ke depan, perbaikan kinerja akan difokuskan pada peningkatan kualitas perencanaan berbasis kebutuhan, penguatan monitoring dan evaluasi, serta pengendalian risiko pelaksanaan anggaran agar tetap terjaga keseimbangan antara serapan anggaran dan kualitas hasil yang dicapai.

Perhitungan capaian indikator:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% = \frac{99,80\%}{80\%} \times 100\% = 124,75\%$$

Sasaran Program 8

Indikator Kinerja : Persentase Capaian Output pada Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Persentase Capaian Output pada Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga	100%	100%	100%

Persentase capaian output pada Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga ditetapkan dengan target sebesar 100 persen. Berdasarkan Aplikasi SAKTI Modul Komitmen dan MONEV-PA OMSPAN, realisasi capaian output juga tercatat sebesar 100 persen sehingga tingkat capaian indikator mencapai 100 persen. **Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan secara bertahap mulai Triwulan III hingga Triwulan IV**, tepatnya sampai dengan November 2025, sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.

Capaian ini menunjukkan bahwa seluruh output program dan kegiatan dapat direalisasikan **secara penuh dan tepat waktu**. Konsistensi antara perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kinerja mencerminkan pengendalian program yang berjalan dengan baik serta komitmen terhadap akuntabilitas. Namun demikian, dalam proses penyusunan laporan capaian output masih terdapat potensi kendala, antara lain **keterlambatan penyampaian data dukung dari pelaksana kegiatan, perbedaan waktu pembaruan data pada sistem aplikasi, serta kebutuhan verifikasi dan sinkronisasi data antar unit kerja**. Kendala tersebut dapat memengaruhi ketepatan waktu pelaporan apabila tidak diantisipasi secara optimal. Oleh karena itu, penguatan koordinasi internal, peningkatan ketelitian dalam proses input data, serta monitoring berkala menjadi langkah perbaikan yang perlu terus dilakukan untuk menjaga kualitas dan keandalan laporan kinerja.

Perhitungan capaian indikator:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% = \frac{100\%}{100\%} \times 100\% = 100\%$$

Sasaran Program 9

Indikator Kinerja : Indeks Kepuasan Masyarakat pada Asisten
Deputi Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Indeks Kepuasan Masyarakat pada Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga	85	88.35	103.94%

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga Tahun 2025 mencapai nilai konversi 88,35 dari target 85. Pengukuran dilakukan melalui aplikasi skm.kemenpora.go.id (e-SKM) dengan melibatkan 195 responden dan 45 unsur pertanyaan. Nilai rata-rata IKM sebesar 3,53 yang dikonversi menjadi 88,35 menunjukkan mutu pelayanan berada pada kategori Sangat Baik (A) dan telah melampaui target kinerja yang ditetapkan.

Perhitungan capaian indikator:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$
$$\frac{88,35}{85} \times 100\% = 103,94\%$$

Hasil Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) dalam bentuk Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) disajikan dalam bentuk mutu pelayanan sesuai PermenPANRB Nomor 14 Tahun 2017 dengan kategori sebagai berikut:

Nilai Interval IKM (Konversi 25-100)	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
88,31 - 100,00	A	Sangat Baik
76,61 - 88,30	B	Baik
65,00 - 76,60	C	Kurang Baik
25,00 - 64,99	D	Tidak Baik

Realisasi Anggaran

Secara keseluruhan, anggaran kegiatan Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga pada Tahun 2025 sebesar **Rp. 5,300,000,000,- (Lima milyar tiga ratus juta rupiah)** dengan realisasi anggaran sebesar **Rp. 5.288.760.000,- (Lima milyar dua ratus delapan puluh delapan juta tujuh ratus enam puluh ribu rupiah)** atau **99.79 %** dari total anggaran yang ada, dengan perincian dan realisasi pembiayaan sebagai berikut:

NO	URAIAN PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	% SERAPAN
1	Rekomendasi Kebijakan Pengembangan Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga	Rp607.956.000	Rp605.352.000	99,57%
2	Koordinasi dan Sinkronisasi Lingkup Peningkatan Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga	Rp648.400.000	Rp645.864.000	99,61%
3	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga dalam Peningkatan Pembudayaan Olahraga	Rp1.417.000.000	Rp1.416.548.000	99,97%
4	Fasilitasi dan Pembinaan Tenaga Lingkup Olahraga Layanan Khusus, Pendidikan dan Masyarakat dalam sertifikasi yang terstandar	Rp2.626.644.000	Rp2.620.996.000	99,78%
	JUMLAH	Rp5.300.000.000	Rp5.288.760.000	99,79%

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2025							
Per Program; Kegiatan; Output; SubOutput; Komponen;							
Periode Desember 2025							
Kementerian	: 092	KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAH RAGA					
Unit Organisasi	: 01	KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAH RAGA					
Satuan Kerja	: 418139	BIDANG PEMBUDAYAAN OLAHRAGA KEMENPORA		Hal 1 dari 1			
Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2025				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
JUMLAH SELURUHNYA	5,300,000,000	0	5,146,296,000	142,464,000	5,288,760,000	99.79 %	11,240,000

Kesimpulan Permasalahan dan Rekomendasi Perbaikan

Pengukuran dan evaluasi kinerja terhadap program dan kegiatan yang telah dilaksanakan merupakan instrumen penting untuk menilai tingkat keberhasilan pencapaian sasaran serta sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja kepada pimpinan dan publik. Berdasarkan hasil pengukuran, Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga telah melaksanakan program dan kegiatan secara optimal dengan capaian kinerja yang tergolong baik.

Capaian tersebut didukung oleh realisasi anggaran yang relatif optimal, khususnya pada kegiatan Fasilitasi Tenaga Pembudayaan Olahraga dalam Peningkatan Kapasitas SDM Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga. Meskipun masih terdapat sisa anggaran, secara umum persentase pencapaian target indikator kinerja kegiatan menunjukkan hasil yang positif dan selaras dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

Untuk meningkatkan kinerja ke depan, diperlukan penguatan dukungan anggaran guna meningkatkan kualitas pembinaan dan pengembangan tenaga serta organisasi pembudayaan olahraga di tingkat daerah, nasional, dan internasional. Selain itu, peningkatan kompetensi sumber daya manusia serta penguatan sistem pengawasan dan monitoring, baik internal maupun eksternal, perlu terus dilakukan secara berkelanjutan.



Penutup

Success Story

1. Rancangan Kebijakan Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga menghasilkan sejumlah rekomendasi strategis untuk peningkatan kapasitas SDM dan kelembagaan.
2. Pelaksanaan **koordinasi dan sinkronisasi** dilakukan pada lingkup tenaga olahraga masyarakat, pendidikan, dan olahraga layanan khusus, disertai supervisi, monitoring, dan evaluasi guna penyempurnaan program.
3. Selain itu, fasilitasi dan pembinaan dilaksanakan terhadap **10 lembaga** melalui pelatihan manajemen organisasi pembudayaan olahraga serta pemberian bantuan pemerintah sebagai stimulus pengembangan SDM.
4. Kegiatan juga mencakup pelatihan dan sertifikasi terstandar bagi **150 tenaga olahraga pendidikan, masyarakat, dan layanan khusus**, termasuk dukungan bantuan pemerintah untuk peningkatan kompetensi secara berkelanjutan.



Email Address

Asdeptop@Kemenpora.go.id



Website

<https://sidesktop.id/>

Lampiran - Lampiran

Perjanjian Kerja



KEMENTERIAN
PEMUDA DAN OLAHRAGA
REPUBLIK INDONESIA

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel dan berorientasi pada *outcome*, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : H. Khairil Adha, S.Pd. M.Si.
Jabatan : Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.

Nama : Dr. Sri Wahyuni, S.T., M.Sc.
Jabatan : Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga selaku atasan PIHAK PERTAMA, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

PIHAK PERTAMA berjanji akan :

1. Mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini;
2. Melakukan koordinasi dengan berbagai pihak dalam upaya mencapai target kinerja;
3. Melaporkan pencapaian kinerja secara berkala kepada pihak kedua;
4. Mengoptimalkan penggunaan anggaran yang tersedia untuk pencapaian target kinerja;
5. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami dan siap menerima sanksi atas segala kegagalan yang terjadi.

PIHAK KEDUA akan:

1. Melakukan evaluasi dan supervisi terhadap upaya-upaya yang dilakukan dan capaian kinerja yang dihasilkan dari perjanjian ini;
2. Mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Juli 2025

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,

Dr. Sri Wahyuni, S.T., M.Sc.

H. Khairil Adha, S.Pd., M.Si.



KEMENTERIAN
PEMUDA DAN OLAHRAGA
REPUBLIK INDONESIA

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
ASISTEN DEPUTI TENAGA DAN ORGANISASI PEMBUDAYAAN OLAHRAGA**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Organisasi dan Tenaga Keolahragaan Dalam Lingkup Pembudayaan	1.1 Indeks SDM Olahraga berupa Persentase SDM Tenaga Pembudayaan Olahraga yang bersertifikat	100%
		1.2 Persentase organisasi pembudayaan olahraga yang terbina dan terstandar	100%
		1.3 Persentase kerja sama yang terlaksana dalam rangka peningkatan kapasitas tenaga dan organisasi lingkup pembudayaan olahraga	100%
		1.4 Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Lingkup Peningkatan Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga	2 Dokumen
		1.5 Jumlah Rekomendasi Kebijakan Pengembangan Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga	4 Naskah Rekomendasi Kebijakan
2	Terselenggaranya Layanan Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga yang Berkinerja Efektif, Profesional dan Melayani	2.1 Jumlah Standar Pelayanan dan/atau Standar Operasional Prosedur pada Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga yang tersusun dan termanfaatkan	2 Dokumen
		2.2 Persentase Serapan Anggaran pada Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga	80%
		2.3 Persentase Capaian Output pada Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga	100%
		2.4 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan pada Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga	85

Kegiatan
Peningkatan Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga

Anggaran
Rp 5.300.000.000

Deputi Bidang Pembudayaan Olahraga,

Jakarta, Juli 2025
Asisten Deputi Tenaga dan
Organisasi Pembudayaan Olahraga,


Dr. Sri Wahyuni, S.T., M.Sc.


H. Khairil Adha, S.Pd. M.Si.

Matriks Cascading dukungan kegiatan

Capaian Indikator Kinerja

Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga
Desember - 2025

Nilai Kinerja Organisasi Periode Desember : 105.68

Nilai Kinerja Organisasi s/d Periode Desember: 105.68

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Target Desember	Capaian Desember	%	Target 2025	Capaian s/d Desember	%	Penjelasan Capaian dan Rekomendasi	Kendala/Hambatan
1	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Organisasi dan Tenaga Keolahragaan Dalam Lingkup Pembudayaan	IKSK.01.1 - Indeks SDM Olahraga berupa Persentase SDM Tenaga Pembudayaan Olahraga yang bersertifikat Data Dukung1	Indeks	Maximize	0,05	0,05	94.34	0,05	0,05	94,34	Secara Target untuk Tenaga Pembudayaan Olahraga yang Bersertifikat Nasional atau Internasional sudah tercapai dengan keseluruhan sejumlah 150 Orang	Terdapat kendala karena perhitungan persentase secara keseluruhan masih tidak terpenuhi, dan apabila menggunakan data IPO maka tidak valid karena jumlah tenaga SDM di IPO mencakup tenaga dilingkup prestasi juga, tidak hanya di pembudayaan
2	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Organisasi dan Tenaga Keolahragaan Dalam Lingkup Pembudayaan	IKSK.01.2 - Persentase Organisasi Pembudayaan Olahraga yang terbina dan terstandar Data Dukung1	persen	Maximize	15,00	100,00	120.00	15,00	100,00	120,00	Keseluruhan lembaga yg terfasilitasi 10 adalah detail sesuai bukti pada dukung	- Terdapat beberapa dokumen/ rekening yg salah sehingga menghambat proses bantuan (namun kendala sudah berhasil diatasi)
3	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Organisasi dan Tenaga Keolahragaan Dalam Lingkup Pembudayaan	IKSK.01.3 - Persentase kerja sama yang terlaksana dalam rangka peningkatan kapasitas tenaga dan	persen	Maximize	100,00	100,00	100.00	100,00	100,00	100,00	Perjanjian kerjasama (PKS) yg dilakukan oleh Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi pembudayaan olahraga	tidak ada kendala yang berarti

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Target Desember	Capaian Desember	%	Target 2025	Capaian s/d Desember	%	Penjelasan Capaian dan Rekomendasi	Kendala/Hambatan
		organisasi lingkup pembudayaan olahraga Data Dukung1									sejumlah 16 kerjasama	
4	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Organisasi dan Tenaga Keolahragaan Dalam Lingkup Pembudayaan	IKSK.01.4 - Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Lingkup Peningkatan Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga Data Dukung1 Data Dukung2	Dokumen	Maximize	2,00	2,00	100,00	2,00	2,00	100,00	Koordinasi dan sinkronisasi keabsahan dan 2 dokumen : - IOPO Bandung - IOPO Batam	Tidak ada kendala yang berarti
5	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Organisasi dan Tenaga Keolahragaan Dalam Lingkup Pembudayaan	IKSK.01.5 - Jumlah Rekomendasi Kebijakan Pengembangan Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga Data Dukung1 Data Dukung2 Data Dukung3	Naskah Rekomendasi Kebijakan	Maximize	4,00	4,00	100,00	4,00	4,00	100,00	Terdapat 4 rekomendasi diantarnya yaitu: 1. dan Pelaksanaan Pelatihan Tenaga Olahraga & Tenaga Pendukung Pendidikan 2. Panduan dan Petunjuk Pelaksanaan Pelatihan Tenaga Olahraga & Tenaga Pendukung Olahraga Masyarakat 3. Panduan dan Petunjuk Pelaksanaan Pelatihan Tenaga	tidak ada kendala yang berarti

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Target Desember	Capaian Desember	%	Target 2025	Capaian s/d Desember	%	Penjelasan Capaian dan Rekomendasi	Kendala/Hambatan
											Olahraga & Tenaga Pendukung Layanan Khusus 4. Juknis Bantuan ASDEP TENOR 2025	
6	Terselenggaranya Layanan Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga yang Berkinerja Efektif, Profesional dan Melayani	IKSK.02.1 - Jumlah Standar Pelayanan dan/atau Standar Operasional Prosedur pada Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga yang tersusun dan memanfaatkan Data Dukung1 Data Dukung2 Data Dukung3	Dokumen	Maximize	1,00	1,00	100,00	2,00	2,00	100,00	Terdapat satu standar operasional yang dimiliki Asisaga dan organisasi pembudayaan olahraga yaitu : - Penyaluran bantuan pemerintah	Tidak ada kendala yang berarti
7	Terselenggaranya Layanan Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga yang Berkinerja Efektif, Profesional dan Melayani	IKSK.02.2 - Persentase Serapan Anggaran pada Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga Data Dukung1 Data Dukung2	Persentase	Maximize	80,00	99,80	120,00	80,00	99,80	120,00	Serapan anggaran berdapa dan organisasi pembudayaan diangka 99,8% dimana seluruh kegiatan sudah berhasil dilaksanakan sebelum desember 2025	Tidak ada kendala yang berarti
8	Terselenggaranya Layanan Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga yang Berkinerja Efektif, Profesional dan Melayani	IKSK.02.3 - Persentase Capaian Output pada Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga Data Dukung1	Persentase	Maximize	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	Capaian output pada Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga dimana seluruh kegiatan sudah berhasil dilaksanakan dan mencapai target dibulan november 2025	Tidak ada kendala yang berarti
9	Terselenggaranya Layanan Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga yang Berkinerja Efektif, Profesional dan Melayani	IKSK.02.4 - Indeks Kepuasan Masyarakat pada Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga Data Dukung1	Nilai	Maximize	85,00	88,35	103,94	85,00	88,35	103,94	Indeks kepuasan asisten deputi tenaga dan organisasi pembudayaan olahraga adalah 88,35% dengan rincian : - Total Kuesioner : 45 - Total responden : 195	Tidak keseluruhan peserta mengisi kuisisioner, sehingga angka responden kurang maksimal

Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Pembudayaan Olahraga


H. Khairil Adha, S.Pd., M.Si.

Dokumentasi Pelatihan







**TERIMA
KASIH**

Deputi Pembudayaan Olahraga
Kementerian Pemuda dan Olahraga